

Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah Serta Pengenalan Bank Sampah Di Desa Pekutan

Socialization Of Waste Management As Well As The Introduction Of Waste Banks In The Village Of Pekutan

Mike Elly Anitasari¹; Widiyatmoko Widiyatmoko²; Rifqi Naufal Kholis³;
Ansita Diah Septiani⁴; Eva Widya Cendani⁵; Fadilla Savitri Febriani⁶;
Erika Triwahyuningsih⁷; Nayla Fahiya Rahmawati⁸; Eka Wulandari⁹;
Andika Pangestu¹⁰; Hilman Satrio Wibowo¹¹; Ferry Adi Wirawan¹²

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail : mikeelly@umpwr.ac.id¹; widiyatmoko@umpwr.ac.id²; rifqinaufal007@gmail.com³;
diahansita15@gmail.com⁴; evacendhani@gmail.com⁵; savitrifadila@gmail.com⁶;
triwahyuningsih1410@gmail.com⁷; nayfahri@gmail.com⁸; ekawulan120302@gmail.com⁹;
andikapangestu@gmail.com¹⁰; hilmanbraker@gmail.com¹¹; ferry.adiwira@gmail.com¹²

Korespondensi penulis: mikeelly@umpwr.ac.id

Article History:

Received: 30 Desember 2022

Revised: 22 Januari 2023

Accepted: 10 Februari 2023

Keywords:

KKN-T, Pekutan Village, garbage waste

Abstract : *Pekutan Village, especially in the 1, 2, 3 hamlet area, has not yet activated waste bank activities that are used to manage waste so that waste can be turned into goods that are of little use and can be exchanged for rupiah values. So that people must be able to adjust and utilize waste or goods that are no longer used, especially organic waste and non-organic waste. For the second work program, namely the provision of visiting services in collaboration with Astra Honda Purworejo. The problem in Pekutan Village is that there are only a few repair shops so that the local residents pay little attention to the condition of the motorbikes. With these problems the KKN-T 36 group facilitated visiting services at affordable prices so that the residents of Pekutan Village could take advantage of the event. The third work program is the video profile. Information technology is a very important need for humans. The most effective media is through the Pekutan Village profile video, it is hoped that the information obtained will be more complete. This video is in the form of a village profile video including geographical information, the livelihoods of the residents of the Pekutan village and the conditions around Pekutan village..*

Abstrak : Desa Pekutan khususnya di wilayah dusun 1,2,3 belum menggiatkan kegiatan bank sampah yang digunakan untuk mengelola sampah sehingga sampah dapat dimanfaatkan menjadi barang yang sedikit berguna dan bisa ditukar dengan nilai rupiah. Sehingga masyarakat harus bisa menyesuaikan dan memanfaatkan limbah ataupun barang yang sudah tidak terpakai khususnya yaitu limbah sampah organik maupun sampah non organik. Untuk Program kerja yang kedua yaitu pengadaan servis kunjung yang bekerja sama dengan astra honda purworejo. Permasalahan yang ada di Desa Pekutan, hanya terdapat sedikit bengkel sehingga warga sekitar kurang memperhatikan kondisi motor. Dengan adanya permasalahan tersebut kelompok KKN-T 36 memfasilitasi servis kunjung dengan harga yang terjangkau sehingga warga Desa Pekutan dapat memanfaatkan adanya acara tersebut. Program Kerja ketiga yaitu video profil. Teknologi informasi menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi manusia. Media yang paling efektif adalah melalui video profil Desa Pekutan, diharapkan informasi yang diperoleh semakin lengkap. Video ini berupa video profil desa meliputi informasi geografis, mata pencaharian warga desa pekutan serta keadaan yang ada disekitar desa Pekutan.

Kata Kunci : KKN-T, Desa Pekutan, limbah sampah

1. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) merupakan salah satu bentuk kegiatan yang bersifat edukatif dan terarah dengan melibatkan mahasiswa yang memberikan pengalaman belajar langsung kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, sekaligus sebagai proses pembelajaran serta bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat banyak. Hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat lebih peka terhadap isu-isu yang terjadi dikalangan masyarakat, memahami sumber daya apa saja yang perlu dikembangkan, serta mendengarkan aspirasi yang dimiliki oleh masyarakat secara nyata. Permasalahan-permasalahan yang ditemukan menjadikan mahasiswa perlu berpikir kritis dan berusaha untuk mencari solusi atas permasalahan tersebut. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan dapat menjadi jembatan bagi mahasiswa supaya ke depannya lebih siap menghadapi dunia kerja yang cakupannya lebih luas daripada dunia perkuliahan.

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah salah satu bentuk perwujudan dari pemberdayaan sumber daya manusia dalam proses pembangunan. Sumber daya manusia yang dimaksud dalam konteks ini adalah mahasiswa dan masyarakat setempat menjadi sasarannya, dimana dengan adanya dua SDM ini diharapkan akan terjadi interaksi dan komunikasi sehingga akan terjadi suatu proses pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa mampu menerapkan atau menghubungkan antara konsep akademis dengan kenyataan yang ada di kehidupan masyarakat sebagai sasarannya (Suyanto, 2019: 11). Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) yang diadakan oleh Universitas Muhammadiyah Purworejo adalah salah satu bentuk perwujudan dari pemberdayaan sumber daya manusia dalam proses pembangunan. Sumber daya manusia yang dimaksud dalam konteks ini adalah mahasiswa dan masyarakat setempat menjadi sasarannya, dimana dengan adanya dua SDM ini diharapkan akan terjadi interaksi dan komunikasi sehingga akan terjadi suatu proses pembelajaran. Dalam suatu proses pembelajaran tersebut diharapkan mahasiswa mampu menerapkan atau menghubungkan antara konsep akademis dengan kenyataan yang ada di kehidupan masyarakat sebagai sasarannya (Suyanto, 2019: 11). Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) dilaksanakan dalam upaya meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah dan sebagai sarana penambah wawasan serta pengalaman yang dapat memicu pengetahuan yang lebih luas bagi mahasiswa. Berdasarkan

pertimbangan-pertimbangan tersebut maka kegiatan KKN dianggap penting dan harus diselenggarakan.

KKN Tematik ini dilakukan di Desa Pekutan Kecamatan Bayan. Kami memilih Desa Pekutan sebagai lokasi KKN karena di desa ini kami melihat bahwa masyarakatnya belum memiliki kesadaran yang mendalam tentang pentingnya pengolahan sampah dan Bank Sampah. Sebagian besar warga masyarakatnya dinilai masih kurang dalam mengelompokkan sampah dan lebih memilih membakarnya, sehingga diperlukan tindakan nyata guna menyadarkan warga masyarakat Desa Pekutan.

Salah satu cara yang dilakukan mahasiswa untuk mengedukasi dan menyadarkan masyarakat pentingnya mengenai Bank Sampah dan cara pengelolaannya yaitu melalui kegiatan Sosialisasi Pengelolaan Limbah Sampah dan Pengenalan Bank Sampah. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini, masyarakat dapat lebih peduli tentang limbah sampah dan pengelolaannya. Hal ini juga untuk mendukung target Pemerintah Kabupaten Purworejo dalam mewujudkan satu desa satu Bank Sampah. Selain itu Bank Sampah dinilai bisa menjadi filter dalam pengelolaan sampah sebelum akhirnya diangkut ke Tempat Pembuangan Akhir Jetis(TPA). Sehingga masyarakat Desa Pekutan dapat memiliki Bank Sampah agar dapat menambah penghasilan serta mengurangi limbah sampah.

I. Analisis Situasi

a. Kondisi Geografi dan Batas Wilayah

Padukuhan Pekutan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo terdiri dari 12 RT dan 2 RW, dimana pembagiannya adalah setiap RW memiliki 6 RT.

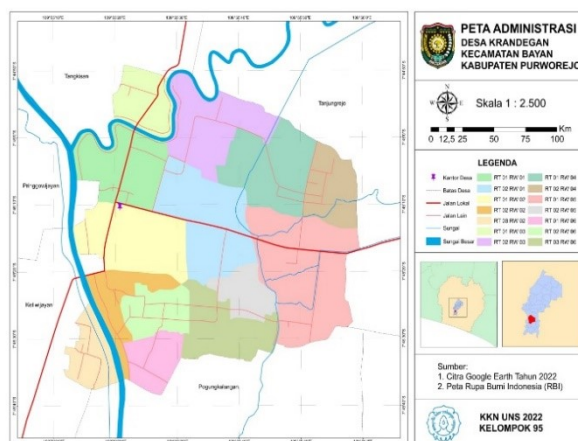
b. Kondisi Geografi dan Batas Wilayah

Padukuhan Pekutan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo terdiri dari 12 RT dan 2 RW, dimana pembagiannya adalah setiap RW memiliki 6 RT.

Tabel 1.1 Batas Wilayah Desa Pekutan.

Batas Wilayah Desa Pekutan, Kecamatan Bayan, Kabupaten Purworejo	
Utara	Desa Pucang Agung
Selatan	Desa Besole
Timur	Desa Bringin
Barat	Desa Bandungrejo

Letak dusun ini yang berada pada akses jalan utama antar provinsi (Jawa Tengah-D.I. Yogyakarta) membuatnya cukup strategis. Selain itu, dusun Pekutan juga terletak tidak terlalu jauh dari pusat kota Purworejo.



Gambar 1. Peta Desa Pekutan

Jumlah penduduk di Desa pekutan ini sekitar 3.180 jiwa. Berdasarkan rentan usianya dibagi menjadi 2 yaitu usia produktif dan non produktif dimana jumlah usia produktif paling mendominasi di Desa Pekutan. Mata pencaharian Utama di Desa Pekutan ini adalah Petani. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah lahan yang tersedia dan dari komoditas pertanian terbesar yang dihasilkan. Menurut tingkat pendidikan akhir warga Desa pekutan paling banyak adalah lulusan SD. Kemudian sebagian besar lulusan SMA dan SMP. Dan sebagian kecil lulusan D1-D3, S1 dan S2.

c. Kondisi Alam dan Potensi Fisik

Desa Pekutan, Bayan, Purworejo merupakan daerah yang berada di daratan rendah. Suhu di tempat ini terasa sangat panas saat siang hari dan sangat dingin di malam hari karena letaknya tidak terlalu jauh dari pantai selatan. Akses untuk bisa sampai di Desa Pekutan tergolong mudah karena desa ini tidak terletak terlalu jauh dari pusat kota. Selain itu, terdapat sebuah pabrik yang ada di desa ini yaitu PT. Smpoerna yang turut mendukung kenyamanan akses keluar masuk Desa Pekutan.

Mayoritas penduduk di desa ini berprofesi sebagai pekebun dan petani. Desa Pekutan terkenal akan produksi jeruknya. Ada banyak kebun jeruk milik warga yang tumbuh di penjuru desa. Jeruk di desa ini merupakan tanaman yang dapat dipanen secara berkala setiap tiga bulan sekali. Tak hanya tanaman jeruk, di Pekutan juga terdapat hasil tani lainnya seperti perkebunan tebu, pepaya, dan ketela.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Tangkerang Timur ini terdiri dari beberapa tahap diantaranya adalah :

a. Survey lokasi, sasaran dan sosialisasi

Survey lokasi adalah tahap awal untuk mengetahui seberapa paham warga sekitar tentang manfaat limbah sampah. Pengabdian masyarakat dilakukan kegiatan sosialisasi di Balai Desa Pekutan.

b. Persiapan materi sosialisasi

Persiapan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh tim pelaksana dosen dan mahasiswa. Materi dalam kegiatan pengabdian masyarakat adalah dalam bentuk power point.

c. Pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Kamis, 19 Januari 2023. Kegiatan tersebut mulai dilakukan pada pukul 14.00 WIB di Balai Desa Pekutan. Kegiatan diawali dengan perkenalan tim pengabdian masyarakat kepada peserta dan dilanjutkan dengan sosialisasi pengelolaan limbah sampah dan bank sampah dari Dinas Lingkungan Hidup dan Perikanan Kabupaten Purworejo. Rincian kegiatan sebagai berikut: Penyampaian materi Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dengan media power point. Pemberian materi dilakukan selama 50 menit dan diskusi selama 20 menit.

3. HASIL

Berikutnya materi diberikan selama 50 menit menggunakan metode ceramah dibantu media power point. Materi pengelolaan sampah dan limbah sampah terdiri dari definisi sampah, macam-macam sampah, manfaat pentingnya sampah, dampak dan bahaya sampah, dan pemutaran video pengelolaan sampah yang berisi cara mengolah sampah supaya menjadi pupuk dan barang bernilai jual. Metode utama yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah. Metode ceramah merupakan suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi tentang sampah. Kelebihan metode ceramah antara lain dapat ditujukan pada sasaran dengan pendidikan tinggi atau rendah, dapat digunakan pada orang dewasa dan dapat digunakan pada kelompok besar (Notoatmodjo, 2012).

4. KESIMPULAN

Secara umum pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan berhasil karena kegiatan terlaksana sesuai target. Output luaran kegiatan telah tercapai yaitu ada peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan dan penerapan bank sampah. Pada Warga Desa Pekutan. Metode ceramah merupakan metode yang tepat untuk penyuluhan kepada masyarakat dengan jumlah peserta penyuluhan yang banyak. Peningkatan pengetahuan tentang pengelolaan limbah sampah dan penerapan bank sampah sebagai upaya mengurangi limbah sampah di lingkungan desa dan diharapkan dapat menambah penghasilan guna pembayaran pajak PBB.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, C., Nikmah, N. A., Cahyaningsih, A., & Afifah, K. (2020). Pendekatan Inovatif dalam Mengantisipasi Penyebaran COVID-19: Laporan KKN Tematik COVID-19 2020. *DEDIKASI: Community Service Reports*, 2(2). <https://doi.org/10.20961/dedikasi.v2i2.45881>
- Hutabri, E., Dasa Putri, A., Informatika, J. T., Teknik, F., Komputer, D., Putera Batam, U., & Soeprapto -Batam, J. R. (2019). *Jurnal Sustainable: Jurnal Hasil Penelitian dan Industri Terapan*. 08(02), 57–64.
- Universitas Muhammadiyah Purworejo. 2023. *Buku Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik*. Purworejo : UM Purworejo.